

***IŞLĀḤ* DALAM TRADISI MANJOPUK LAKI NDAK PULANG
PADA MASYARAKAT GURUN HARAU LIMA PULUH KOTA**

TESIS

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Guna Meraih Gelar Magister
Pada Program Studi Hukum Keluarga**



**UIN IMAM BONJOL
PADANG**

**Oleh:
NUR'AINI
NIM 2320040021**

**PROGRAM MAGISTER HUKUM KELUARGA
PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) IMAM BONJOL PADANG
TAHUN 2025 M/1446 H**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa sejauh yang diketahui, dalam tesis yang ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar magister di suatu perguruan tinggi. Sepengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, melainkan yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar kepustakaan.

Padang, 28 Februari 2025

Yang Membuat Pernyataan

A 20,000 Rupiah Indonesian postage stamp is affixed to the document. It features a Garuda emblem, the text 'METERAI TEMBEL', and the serial number 'EECAMX079840182'. A handwritten signature is written over the stamp.

NUR'AINI

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA
ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur'Aini
NIM : 2320040021
Jenjang : Magister
Program Studi : Hukum Keluarga
Judul Tesis : *Ishlāh Dalam Tradisi Manjopuk Laki Ndak Pulang*
Pada Masyarakat Gurun Harau Lima Puluh Kota

Dengan ini menyatakan persetujuan publikasi karya ilmiah untuk kepentingan akademis pada Program Studi Hukum Keluarga Pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang.

Padang, 28 Februari 2025

Yang membuat pernyataan

The image shows an official stamp of UIN Imam Bonjol Padang on the left, featuring the university's logo and name. To its right is a handwritten signature in black ink. Below the signature is a red circular stamp with the text 'METERAI TEMPEL' and a serial number '4BAMX079840197'.

NUR'AINI

HALAMAN PENGESAHAN

Naskah Tesis dengan judul **“Islāh Dalam Tradisi Manjopuk Laki Ndak Pulang Pada Masyarakat Gurun Harau Lima Puluh Kota”** yang disusun oleh **Nur’Aini NIM 2320040021** Program Studi Hukum Keluarga Pascasarjana Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang telah memenuhi persyaratan ilmiah dan diperbaiki sebagaimana kritikan dan saran dari Tim Penguji Sidang Munaqasyah Tesis pada tanggal 21 Februari 2025.

Disahkan di : Padang
Tanggal : 28 Februari 2025
Tim Penguji Sidang
Ujian Munaqasyah

Dr. Elfia, M.Ag.
Penguji I/Ketua

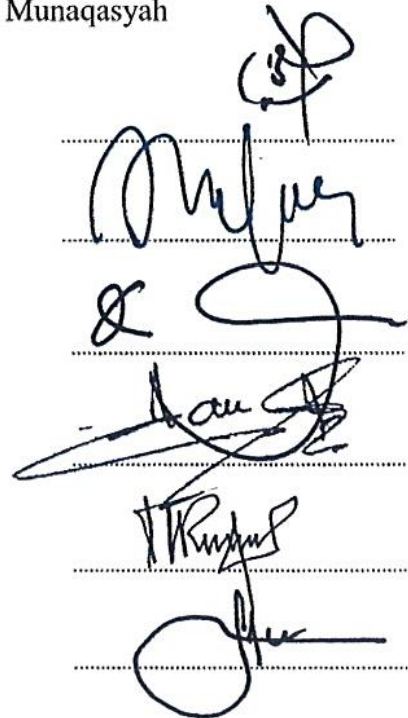
Dr. Aulia Rahmat, SH.I., MA, HK.
Penguji II/ Sekretaris

Prof. Nurus Shalihin, M.Si., Ph.D.
Penguji III

Dr. Zainal Azwar, M.Ag.
Penguji IV

Prof. Dr. Firdaus, M.Ag.
Penguji V

Dr. Zulfan, SH.I., M.H.
Penguji VI



Mengetahui.

Direktur Pascasarjana
Universitas Islam Bonjol Padang



Prof. Dr. Firdaus, M.Ag
NIP. 197103011995031001

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Naskah Hasil Penelitian Tesis dengan judul ***“Islāh Dalam Tradisi Manjopuk Laki Ndak Pulang Pada Masyarakat Gurun Harau Lima Puluh Kota”*** yang disusun oleh Nur’Aini NIM 2320040021, Program Studi Hukum Keluarga Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Imam Bonjol Padang telah memenuhi persyaratan dan dapat disetujui untuk dilanjutkan ke sidang munaqasyah.

Demikian persetujuan pembimbing ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

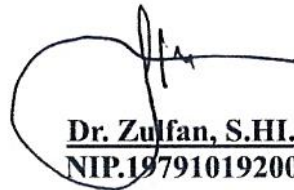
Padang, 06 Februari 2025 M
7 Sya’ban 1446 H

Pembimbing I



Prof. Dr. Firdaus, M.Ag
NIP.197103011995031001

Pembimbing II



Dr. Zulfan, S.HI., M.H
NIP.19791019200710102

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tradisi *manjopuk laki ndak pulang* sebagai upaya penyelesaian konflik rumah tangga melalui pendekatan *Iṣlāḥ* dalam perspektif *maṣlahah* di masyarakat Gurun Harau Lima Puluh Kota. Metode yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan deskriptif, menggambarkan praktik tradisi ini berdasarkan data yang diperoleh dari wawancara dengan 11 informan, serta sumber buku, jurnal, dan literatur terkait. Analisis dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tradisi *manjopuk laki ndak pulang* berfungsi sebagai mekanisme rekonsiliasi dalam rumah tangga, mengedepankan dialog serta nilai-nilai adat guna mempertahankan keharmonisan keluarga, menjaga martabat, serta menghindari konflik terbuka di masyarakat. Tradisi ini memiliki batasan maksimal tiga kali sebagai bentuk kontrol sosial untuk menjaga kehormatan keluarga. Pelaksanaannya melibatkan berbagai pihak, termasuk suami, istri, orang tua, mamak, dan keluarga besar, dengan tahapan mulai dari *barumbuak keluarga*, *manjopuk partamo*, *manjopuk jo panggang ayam*, *manjalang laki siang ari*, hingga *datang ka imam* atau *angku kali*. Temuan lainnya menunjukkan bahwa faktor pendidikan dan perkembangan teknologi berpengaruh terhadap modifikasi tradisi ini. Masyarakat mulai lebih selektif dalam mempertahankan budaya sesuai perkembangan zaman, dan teknologi memungkinkan proses *manjopuk partamo* dilakukan secara daring. Kesimpulan penelitian ini menegaskan bahwa *manjopuk laki ndak pulang* merupakan implementasi dari pendekatan *Iṣlāḥ* dalam Islam, yang menekankan penyelesaian konflik secara damai. Dari perspektif *maṣlahah*, tradisi ini tergolong dalam *maṣlahah mursalah* karena membawa manfaat tanpa bertentangan dengan dalil, serta *maṣlahah hajiyyah* karena berperan dalam menjaga keharmonisan rumah tangga meskipun tidak bersifat darurat. Sementara itu, perubahan dalam praktiknya dikategorikan sebagai *maṣlahah muthaghayyirah*, yang fleksibel dan dapat beradaptasi dengan perkembangan zaman.

Kata Kunci : *Manjopuk laki ndak pulang*; konflik; *maṣlahah*

ABSTRACT

This study aims to analyze the tradition of manjopuk laki ndak pulang as an effort to resolve household conflicts through the Iṣlāḥ approach in the maṣlaḥah perspective in the Gurun Harau community of Lima Puluh Kota. The method used is field research with a descriptive approach, describing the practice of this tradition based on data obtained from interviews with 11 informants, as well as sources of books, journals, and related literature. Analysis was conducted through data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results show that the manjopuk laki ndak pulang tradition functions as a reconciliation mechanism in the household, prioritizing dialogue and traditional values to maintain family harmony, maintain dignity, and avoid open conflict in the community. This tradition has a maximum limit of three times as a form of social control to maintain family honor. The implementation involves various parties, including the husband, wife, parents, mamak, and extended family, with stages ranging from family barumbuak, manjopuk partamo, manjopuk jo roast chicken, manjalang laki siang ari, to coming to the priest or angku kali. Other findings show that educational factors and technological developments affect the modification of this tradition. The conclusion of this study confirms that manjopuk laki ndak pulang is the implementation of the Iṣlāḥ approach in Islam, which emphasizes peaceful conflict resolution. From the perspective of maṣlaḥah, this tradition is classified as maṣlaḥah mursalah because it brings benefits without contradicting the evidence, and maṣlaḥah hajiyyah because it plays a role in maintaining household harmony even though it is not an emergency. Meanwhile, changes in practice are categorized as maṣlaḥah muthaghayyirah, which is flexible and can adapt to the times.

Keywords: Manjopuk laki ndak pulang; conflict; maṣlaḥah

لملخص

تهدف هذه الدراسة إلى تحليل تقليد المنجوبوك لآكي نداك بولانغ كمحاولة لحل النزاعات الأسرية من خلال نهج الاستصلاح في منظور الملة في مجتمع غورون هارو في ليما بولوه كوتا. والمنهج المستخدم هو البحث الميداني ذو المنهج الوصفي الذي يصف ممارسة هذا التقليد استنادًا إلى البيانات التي تم الحصول عليها من المقابلات مع ١١ شخصًا من المخبرين، بالإضافة إلى مصادر الكتب والمجلات والأدبيات ذات الصلة. تم إجراء التحليل من خلال اختزال البيانات، وعرض البيانات، واستخلاص النتائج. أظهرت النتائج أن تقليد مانجوبوك لآكي نداك بولانغ يعمل كآلية للمصالحة في الأسرة، وتعزيز الحوار والقيم التقليدية للحفاظ على الانسجام الأسري والحفاظ على الكرامة وتجنب الصراع المفتوح في المجتمع. ويبلغ الحد الأقصى لهذا التقليد ثلاث مرات كشكل من أشكال الرقابة الاجتماعية للحفاظ على شرف العائلة. ويشمل التنفيذ أطرافًا مختلفة، بما في ذلك الزوج والزوجة والوالدين والماماك والعائلة الممتدة، وتتراوح مراحل التنفيذ من بارومبوك العائلة، ومنجوبوك بارتامو، ومنجوبوك جو بانغجانغ أيام، ومنجولانغ لآكي سيانغ آري، إلى المجيء إلى الكاهن أو أنجكو كالي. وتظهر نتائج أخرى أن العوامل التعليمية والتطورات التكنولوجية تؤثر على تعديل هذا التقليد. وتؤكد خلاصة هذه الدراسة أن المنجوبوك لآكي نداك بولانغ هو تطبيق لمنهج الاستحلال في الإسلام الذي يؤكد على حل النزاعات بالطرق السلمية. ومن منظور المصلحة، فإن هذا التقليد يصنف من حيث المصلحة، فهو يصنف من حيث المصلحة، لأنه يجلب المصالح دون أن يكون مخالفًا للأدلة، ومن حيث المصلحة، لأنه يؤدي دوراً في الحفاظ على الوئام الأسري وإن لم يكن طارئاً. أما المباحات المتغيرة فهي من قبيل المباحات المستحبة، وهي التي تتسم بالمرونة والتكيف مع العصر.

الكلمات المفتاحية: مانجوبوك لآكي نداك بولانغ الصراع، ماسلاه

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT karena limpahan nikmat, rahmat, dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis ini dengan judul “*Islāh Dalam Tradisi Manjopuk Laki Ndak Pulang Pada Masyarakat Gurun Harau Lima Puluh Kota*” Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Rasulullah SAW, yang telah membawa umatnya dari zaman jahiliyah menuju zaman yang penuh dengan keberkahan serta suri tauladan sepanjang masa. Semoga kita semua termasuk umatnya yang kelak mendapatkan syafa’at di akhirat kelak, aamiin.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa diri ini memiliki kekurangan, sehingga penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan dukungan, motivasi, bimbingan, dan arahan selama masa perkuliahan hingga tahap akhir penyusunan penelitian ini. Penulis mengucapkan terima kasih yang tidak terhingga kepada kedua orang tua tercinta, Nur Jamal dan Ibunda Asnimar yang telah mendoakan, membesarkan, dan mendidik penulis serta kepada saudara laki-laki penulis Afdhal Mulia, S.H yang selalu memberikan semangat dan dukungan selama penulis menyelesaikan studi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan tesis ini tidak akan bisa diselesaikan tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Penulis berterimakasih kepada semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung memberikan kontribusi dalam penyelesaian tesis ini.

Penulis secara khusus menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Pimpinan UIN Imam Bonjol Padang, yaitu Rektor, Wakil Rektor Bidang Akademik, Wakil Rektor Bidang Keuangan dan Administrasi Umum, serta Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Direktur Pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang dan Wakil Direktur yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu pengetahuan di Pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang.

3. Ketua Prodi Magister Hukum Keluarga dan Sekretaris Prodi Magister Hukum Keluarga yang telah memberikan arahan, bimbingan dan motivasi kepada penulis selama perkuliahan.
4. Pembimbing I penulis, Bapak Prof. Dr. Firdaus, M.Ag., dan Pembimbing II penulis, Bapak Dr. Zulfan, S.HI., M.H., yang selalu membimbing, mengarahkan, mengingatkan, dan memberi motivasi dan semangat kepada penulis selama perkuliahan hingga tahap ini.
5. Penasehat Akademik, Ibu Dr. Yusnita Eva, S.Ag., M.Hum yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan motivasi kepada penulis selama perkuliahan.
6. Bapak dan ibu dosen yang telah mencurahkan ilmu dan pengetahuannya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan di Program Studi Hukum Keluarga Pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang.
7. Jajaran staf administrasi dan perpustakaan Pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang, yang telah mempermudah administrasi penulis dan mempermudah penulis dalam mencari literatur selama menuntut ilmu pada Program Pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang.
8. Bapak dan Ibu informan yang sudah berkenan diwawancara untuk keperluan penelitian yaitu Ibu Zelfi Islamia, S.Ag, Bapak Nurwizet *datuak patiah*, Ibu Deli Warna, Bapak Zurahmi Tanjung, S.E *Datuak Jauang*, Bapak Alizar *Datuak Rajo Nan Panjang*, Bapak Saifur *Datuak Rajo Sampono*, Bapak M. Geri Coslo, S.Ag *Datuak Ongguang*, Bapak Dasril *Datuak Rajo Lobiah*, Bapak Muhammad Ravi Dewo Putra, Bapak Amri, Ibu Elviati, dan Ibu Harienis yang sudah meluangkan waktu dan banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini.
9. Teristimewa sahabat penulis di kelas Hukum Keluarga A dan B angkatan 23 senantiasa menemani, menyemangati, memotivasi, dan membantu penulis selama perkuliahan dan penulisan tesis ini.
10. Pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Semoga Allah SWT memberikan imbalan pahala terbaik bagi mereka yang telah berkontribusi kepada penulis. Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih

jauh dari kesempurnaa. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis menerima kritik dan saran untuk perbaikan penelitian ini. Akhirnya, kepada Allah SWT jualah penulis berserah diri dan senantiasa meminta taufiq-Nya agar tesis ini menjadi amal jariyah yang bermanfaat bagi penulis, penulis meminta maaf jika dalam penulisan tesis ini terdapat kesalahan dan kekeliruan. Semoga karya ilmiah ini menjadi berkah dan bermanfaat bagi masyarakat luas.

Padang, 28 Februari 2025

Penulis,



NUR'AINI

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi yang dipergunakan dalam penulisan tugas akhir mahasiswa pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang adalah transliterasi berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 158 Tahun 1987 Nomor: 0543/b/u/1987.

1. Konsonan

No	Arab	Latin	Keterangan
1.	ا	-	Tidak dilambangkan
2.	ب	b	-
3.	ت	t	-
4.	ث	ṡ	s dengan titik di atas
5.	ج	J	-
6.	ح	ḥ	h dengan titik di bawah
7.	خ	kh	-
8.	د	d	-
9.	ذ	ẓ	z dengan titik di atas
10.	ر	r	-
11.	ز	z	-

No	Arab	Latin	Keterangan
16.	ط	ṭ	t dengan titik di bawah
17.	ظ	ẓ	z dengan titik di bawah
18.	ع	‘	-
19.	غ	G	-
20.	ف	F	-
21.	ق	Q	-
22.	ك	K	-
23.	ل	L	-
24.	م	M	-
25.	ن	N	-
26.	و	W	-

12.	ش	s	-
13.	س	sy	-
14.	ص	ṣ	s dengan titik di bawah
15.	ض	ḍ	

27.	ه	H	-
28.	ء	`	apostrof
29	ي	Y	-

Vokal Pendek

_____	=	A	كتب	Kataba
_____	=	I	سئل	su`ila
_____	=	U	يذهب	Yazhabu

2. Vokal Panjang

ا	=	Ā	كان	Kāna
اي	=	ī	سبق	sīqa
أو	=	U	كُونُوا	Kunu

3. Diftong

اي	=	ai	ليت	Laita
أو	=	au	قول	Qaula

4. Syiddah ditulis dengan rangkap

Contoh: ربنا ditulis rabbanā

5. Alif lam (ال)

Pada alif lam qamariyah ditulis al.

Contoh: الكافرون ditulis al-Kāfirun.

Pada alif lam syamsiyyah, huruf lam diganti dengan huruf yang mengikutinya.

Contoh:

الرجال ditulis ar-rijāl

6. Tā' Marbutah (ة)

Bila terletak di akhir kalimat, ditulis h.

Contoh:

البقرة ditulis al-Baqarah

Bila di tengah kalimat ditulis t.

Contoh:

زكاة المال ditulis zakāt al-māl

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	i
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA	
ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT	vi
الملخص.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xi
DAFTAR ISI	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	6
1.3. Pertanyaan Penelitian	6
1.4. Tujuan Penelitian	6
1.5. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II TEORI DAN <i>LITERATURE RIVIEW</i>	8
2.1. Teori <i>Islāh</i>	8
2.1.1. Pengertian <i>islāh</i>	8
2.1.2. Dalil Tentang <i>islāh</i>	9
2.1.3. <i>Islāh</i> Dalam Konteks Rumah Tangga	15
2.1.4. Klasifikasi Jenis <i>Islāh</i>	17
2.2. Hukum Adat.....	20
2.2.1. Pengertian Adat dan Hukum Adat	20
2.2.2. Sumber Hukum Adat	24
2.2.3. Fungsi Penerapan Hukum Adat	25
2.2.4. Tingkatan Adat di Minangkabau.....	26
2.3. <i>Maṣlahah</i>	27
2.3.1. Pengertian <i>Maṣlahah</i>	27
2.3.2. Dalil-Dalil <i>Maṣlahah</i>	30
2.3.3. Macam-Macam <i>Maṣlahah</i>	32
2.3.4. <i>Maṣlahah Mursalah</i> Sebagai Dalil Hukum	37
2.4. <i>Literature Riview</i>	43
2.4.1. Hukum Adat sebagai Alternatif Penyelesaian Konflik dalam Rumah Tangga	44
2.4.2. Pola Penyelesaian Konflik dalam Rumah Tangga	49

BAB III METODE PENELITIAN	53
3.1. Jenis Penelitian	53
3.2. <i>Setting</i> Penelitian	54
3.3. Sumber Data	55
3.4. Teknik Pengumpulan Data.....	56
3.5. Teknik Analisis Data.....	56
 BAB IV TRADISI <i>MANJOPUK LAKI NDAK PULANG</i> PADA MASYARAKAT GURUN HARAU LIMA PULUH KOTA	 58
4.1. Konsep Tradisi <i>Manjopuk Laki Ndak Pulang</i> Pada Masyarakat Gurun Harau Lima Puluh Kota.....	58
4.1.1. Pengertian <i>Manjopuk Laki Ndak Pulang</i>	59
4.1.2. Tujuan Adanya Tradisi <i>Manjopuk Laki Ndak Pulang</i>	62
4.1.3. Ketentuan Tradisi <i>Manjopuk Laki Ndak Pulang</i>	65
4.2. Praktik <i>Manjopuk Laki Ndak Pulang</i> Pada Masyarakat Gurun Harau Lima Puluh Kota	72
4.2.1 Rangkaian Tradisi <i>Manjopuk Laki Ndak Pulang</i>	73
4.2.2 Waktu Pelaksanaan Tradisi <i>Manjopuk Laki Ndak Pulang</i> ...	82
4.3. Faktor Yang Mempengaruhi Perubahan Pelaksanaan Tradisi <i>Manjopuk Laki Ndak Pulang</i>	84
4.3.1. Faktor Pendidikan.....	84
4.3.2. Faktor Perkembangan Teknologi	86
 BAB V PENUTUP	 94
5.1. Kesimpulan	94
5.2. Rekomendasi.....	95
5.3. Implikasi	96
5.4. Keterbatasan Studi	96
DAFTAR KEPUSTAKAAN	97